

**ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA PERMANDIAN  
ALAM BATUPAPAN TERHADAP PENDAPATAN  
MASYARAKAT DI KELURAHAN PADANG LAMBE  
KECAMATAN WARU BARAT KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA PERMANDIAN  
ALAM BATUPAPAN TERHADAP PENDAPATAN  
MASYARAKAT DI KELURAHAN PADANG LAMBE  
KECAMATAN WARU BARAT KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**SELIANI KASMAN**

16 0401 0157

**Pembimbing :**

- 1. Burhan Rifuddin, SE., M.M**
- 2. Hendra Safri, SE., M.M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seliani Kasman  
NIM : 16 0401 0157  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 April 2021

Yang membuat pernyataan



Seliani Kasman  
NIM 16 0401 0157

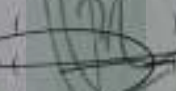
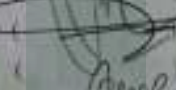
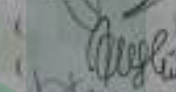
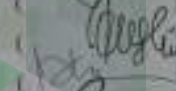


IAIN PALOPO

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Analisis Dampak Objek Wisata Permandian Alam Batupapan terhadap Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wam Barat Kota Palopo yang ditulis oleh Seliani Kasman Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0157, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 26 November 2020 miladiyah bertepatan dengan 11 Rabiul Akhir 1442 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 26 April 2021


**TIM PENGUJI**


- |   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.              | Ketua Sidang      | (  ) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SE.I., M.A | Sekretaris Sidang | (    |
| 3. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.              | Penguji I         | (    |
| 4. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA       | Penguji II        | (    |
| 5. Burhan Rifuddin, SE., M.M.           | Pembimbing I      | (    |
| 6. Hendra Safri, SE., M.M.              | Pembimbing II     | (    |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP. 196102081994032001

  
Dr. Fajrin, S.Pd., M.Ed.  
NIP. 198102132006042002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَآحِبِّهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Objek Wisata Permandian Alam Batupapan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Nabi yang diutus Allah swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan ini dapat terselasaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Fasiha, M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta staf yang telah memberikan bimbingan, masukan dalam penyelesaian skripsi.
4. Burhan Rifuddin, SE., M.M. dan Hendra Safri, SE., M.M. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fasiha, M.EI. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Sultan Zakir, S.IP selaku kepala Lurah Padang Lambe di Kota Palopo beserta stafnya yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Masyarakat Padang Lambe di Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Kasman dan ibunda Majja yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya,

serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendukungku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

11. Tercinta teman karib Ratnasari dan Riska yang selalu menemani dalam pengurusan dan selalu memberikan support kepada penulis.
12. Tercinta Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas Ek, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Seiring doa, semoga amal kebajikan serta keikhlasan pengorbanan mereka bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan bisamenjadi referensi bagi para pembaca. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Aamin Allahumma Aamin.

Palopo, 26 April 2021

**IAIN PALOPO**



Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qof	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	We	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye



Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ˆ ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda harakat transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	a	a
إِ	<i>kasrah</i>	i	i
أُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	a	a
أَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	i	i

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf adalah huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...   اَ...   أِ...   اِ...   أُ...   اُ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā</i>	ā	a dan garis di atas
أَيَّ	<i>kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas

وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas
----	------------------------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

وَضَّعْتُ لَأَافَاطِلَ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah

*Syaddah* atau *tasydid*, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحُجُّ : *al-ḥajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( *يَ* ), ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *Alī* (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *an-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah* dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, mereka harus ditransliterasikan secara utuh,

Contoh:

*Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللَّهِ دِينُ dīnullāh بِاللَّهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fī raḥmatillāh

## 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, CP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Tuḥf

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī ‘al-Isālmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Ibnu Abū al-Walīd Muhammad)  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
saw	= <i>ṣallallāhu ‘alāhi wa sallam</i>
as	= <i>‘alāhi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKARTA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	8
B. Landasan Teori .....	11
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Defenisi Operasional variabel .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Instrumen Penelitian .....	31
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	59

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>66</b>
	A. Kesimpulan .....	66
	B. Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-A'raf/7: 56 .....	2
Kutipan Ayat 2 QS al-Ankabut/29: 20 .....	17
Kutipan Ayat 3 QS an-Nahl/16: 114 .....	21



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang wisata .....	18
Hadis 2 Hadis tentang harta .....	22



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kependudukan Kelurahan Padang Lambe .....	4
Tabel 3.1 Dasar Operasional Variabel .....	27
Tabel 3.2 Kategori Variabel .....	31
Tabel 4.1 Uji Validitas Permandian Alam Batupapan (X).....	38
Tabel 4.2 Uji Validitas Pendapatan Masyarakat (Y).....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas .....	40
Tabel 4.4 Lokasi Permandian Alam Batupapan Mudah dijangkau .....	40
Tabel 4.5 Permandian Alam Batupapan menyediakan lokasi kepada penduduk setempat untuk berdagang .....	41
Tabel 4.6 Permandian Alam Batupapan sangat strategis untuk dikembangkan .....	42
Tabel 4.7 Permandian Alam Batupapan tidak mengganggu aktivitas masyarakat mencari nafkah dari pekerjaan utamanya .....	42
Tabel 4.8 Keberadaan Permandian Alam Batupapan sebagai objek wisata dapat diterima masyarakat secara Adat istiadat oleh masyarakat .....	43
Tabel 4.9 Permandian Alam Batupapan dipengaruhi oleh iklim .....	44
Tabel 4.10 Dengan adanya Permandian Alam Batupapan masyarakat setempat dapat perhatian lebih dari pemerintah .....	44
Tabel 4.11 Permandian Alam Batupapan dalam kondisi baik dan layak untuk dikunjungi .....	45
Tabel 4.12 Permandian Alam Batupapan memberikan dampak positif bagi masyarakat .....	46
Tabel 4.13 Di Permandian Alam Batupapan terdapat tempat beristirahat yang memadai .....	46
Tabel 4.14 Dengan adanya Permandian Alam Batupapan masyarakat sekitar tidak kesulitan mencari nafkah .....	47
Tabel 4.15 Dengan adanya Permandian Alam Batupapan pendapatan masyarakat meningkat .....	48
Tabel 4.16 Dengan adanya Permandian Alam Batupapan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari .....	48
Tabel 4.17 Dengan adanya Permandian Alam Batupapan masyarakat setempat memiliki pekerjaan tetap .....	49
Tabel 4.18 Dengan adanya Permandian Alam Batupapan masyarakat dapat menyekolahkan anggota keluarganya ke jenjang yang lebih tinggi .....	50
Tabel 4.19 Dengan adanya Permandian Alam Batupapan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan terkait aktivitas wisata .....	50
Tabel 4.20 Dengan adanya Permandian Alam Batupapan pendapatan mengalami peningkatan saat musim-musim tertentu, misalnya musim liburan .....	51
Tabel 4.21 Adanya Permandian Alam Batupapan memberikan kesempatan masyarakat untuk membuka usaha dibidang sektor jasa, seperti penyewaan ban dan gazebo .....	52
Tabel 4.22 Permandian Alam Batupapan dapat menarik pengunjung sehingga meningkatkan jual beli .....	52

Tabel 4.23 Adanya Permandian Alam Batuppan dapat menambah PAD baik berupa pajak .....	53
Tabel 4.24 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	54
Tabel 4.25 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
Tabel 4.26 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan .....	55
Tabel 4.27 Hasil Regresi Linear Sederhana .....	56
Tabel 4.28 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	57
Tabel 4.29 Hasil Uji T .....	58



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir ..... 25



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket (Kuesioner)
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Olah Data Dengan SPSS
- Lampiran 5 Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Riwayat Hidup



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Seliani Kasman, 2021.** “*Analisi Dampak Objek Wisata Permandian Alam Batupapan terhadap Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin dan Hendra Safri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak objek wisata Permandian Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah jumlah pedagang di Kelurahan Padang Lambe dengan jumlah 25 pedagang. Sampel yang digunakan sebanyak 25 pedagang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling* dari kriteria *Non Probability Sampling*. Data diperoleh melalui, observasi, kuesioner dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan Analisis Regresi Linear Sederhana yang dihitung menggunakan teknik persentase dengan penghitungan melalui SPSS 22.0. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa objek wisata Permandian Alam Batupapan memberikan dampak positif bagi masyarakat yang memberikan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat signifikan yaitu 0,004 berada di bawah atau lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,242 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,073, nilai  $r_{square}$  sebesar 0,314 atau 31,4% maka dengan demikian dapat menjelaskan tingkat kontribusi pengaruh Permandian Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat sebesar 31,4%, sedangkan sisanya 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Dampak, Permandian Alam Batupapan, Pendapatan Masyarakat



IAIN PALOPO

## ABSTRACT

**Seliani Kasman, 2021.** "Analysis of the Impact of Batupapan Natural Bath Tourism Objects on Community Income in Padang Lambe Village, Wara Barat District, Palopo City". Thesis Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Burhan Rifuddin and Hendra Safri.

This study aims to determine the impact of Batupapan Natural Bathing tourism objects on people's income in Padang Lambe Village, Wara Barat District, Palopo City. This study uses a quantitative approach. The population is the number of traders in Padang Lambe Village with a total of 25 traders. The sample used was 25 traders. Sampling was done by using total sampling technique from non probability sampling criteria. Data obtained through, observation, questionnaires and documentation. Furthermore, the data of this study were analyzed using Simple Linear Regression Analysis, which was calculated using the percentage technique with calculations using SPSS 22.0. The results showed that the Batupapan Nature Baths had a positive impact on the community which provided job opportunities and increased income. The analysis shows that the significant level is 0.004, which is below or less than 0.05. With the tcount value of 3.242 which is greater than the ttable which is 2.073, the rsquare value is 0.314 or 31.4%, thus explaining the contribution level of the Batupapan Nature Bath's influence on people's income by 31.4%, while the remaining 68.6% is influenced by other factors that were not discussed in this study.

**Keywords:** Impact, Batupapan Natural Bathing, Community Income



**IAIN PALOPO**



## تجريد البحث

سيليانى كاسمان، 2021. "تحليل تأثير أعراض سياحة حمام باتوبابان الطبيعي على الدخل المجتمعي في قرية بادانج لامبي، منطقة وِابِات، مدينة بالوبو". برنامج دِاسة الاقتصاد الشرعي، كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف برهان يفي الدين و هندِاسفري.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير باتو بابا مامات الطبيعية على دخل الناس في قرية بِنانج لامبي، منطقة وارا بارات، مدينة بالوبو. تستخدم هذه الدراسة نهجاً كميًا. السكّال هو عدد التجار في قرية بِنانج لامبي بإجمالي 25 تاجرًا. العينة المستخدمة كانت 25 متداول. تم أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات الكلية من معايير أخذ العينات غير الاحتمالية. البيانات التي تم الحصول عليها من خلال الملاحظة والبيانات والتوثيق. علاوة على ذلك، تم تحليل بيانات هذه الدراسة باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط، والذي تم سابه باستخدام تقنية النسبة المئوية مع الحسابات باستخدام SPSS 22.0. أظهرت النتائج أن مامات باتو بابا الطبيعية كان لها تأثير إيجابي على المجتمع مما وفر فرص عمل وزيادة الدخل. يظهر التحليل أن المستوى المهم هو 0.004، وهو أقل أو أقل من 0.05. مع قيمة  $t = 3.242$  وهي أكبر من  $t$  وهي 2.073، قيمة مربعة قدرها 0.314 أو 31.4٪، وبالتالي شرح مستوى مساهمة تأثير مجلس الحجر الطبيعي في دخل المجتمع بنسبة 31.4٪، بينما تتأثر النسبة المتبقية 68.6٪ بالعوامل الأخرى التي لم تناقش في هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: التأثير، الاستحمام الطبيعي في باتوبابان، دخل المجتمع



IAIN PALOPO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah objek wisata yang sangat banyak, pariwisata di Indonesia sekarang ini semakin berkembang pesat, hampir semua daerah dan provinsi mengembangkan program pariwisata dengan upaya menawarkan keindahan dan keunikan budaya, serta lingkungan alamnya.

Pembangunan pariwisata yaitu salah satu pembangunan yang perlu dikembangkan karena dari sektor ini dapat meningkatkan penerimaan devisa negara, bisa menambah atau memajukan perubahan perekonomian masyarakat dengan meningkatkan penghasilan, menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan penunjang hidup dan menstimulasi faktor-faktor produksi yang lainnya.<sup>1</sup>

Pengembangan industri pariwisata yaitu salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam usaha mengembangkan objek wisata sehingga menarik wisatawan baik wisatawan lokal ataupun wisatawan luar untuk berkunjung.<sup>2</sup>

Pengembangan pariwisata yang maksimal, mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu

---

<sup>1</sup>Selly Ardianti, Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Madewi Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* Vol. 9 No. 1, (2017).

<sup>2</sup>Aisyah Kamila, *Pengaruh Sektor Pariwisata, Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Investasi, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Karesidenan Surakarta Tahun 2010-2014*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

objek wisata harus dikelola dengan baik, pengelolaan yang baik berdampak positif bagi ekonomi masyarakat dengan melihat keuntungan yang ada. Pengembangan objek wisata sudah sepatutnya, setiap provinsi di Indonesia berlomba-lomba mengembangkan pariwisata di daerahnya.<sup>3</sup>

Pengembangan objek wisata alam harus disesuaikan dengan kriteria yang sesuai dengan ekonomi dan tidak menentang norma hukum dan ketentuan Allah SWT. Dalam mengatur dan memanfaatkan alam sebagai wadah serta sarana yang disediakan oleh Allah SWT. Sebagaimana Allah jelaskan dalam Al-Quran dalam surah:

Q.S Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِدْلَاقِهَا وَاعْبُدُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ (٥٦)

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.<sup>4</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT. melarang tindakan yang dapat mengakibatkan kerusakan di muka bumi dan hal-hal yang membahayakan kelestariannya. Apabila terjadi kerusakan pada kelestariannya maka akan

<sup>3</sup>Denita Oktavia Sidabukke, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Pada Objek Wisata Bukit Panongan Didesa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)*, Universitas Lampung, 2018.

<sup>4</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2018), h.157

membahayakan seluruh makhluk Allah. Maka Allah SWT. melarang hal tersebut, dan menyuruh mereka untuk menyembah-Nya dan berdoa kepada-Nya serta berendah diri dan meminta belas kasihan-Nya.

Terkait dengan penjelasan tersebut diatas, objek wisata alam adalah salah satu komponen dari alam yang merupakan amanah dari Allah SWT. untuk dapat di manfaatkan manusia dengan baik, maka tercipta sebuah ikatan ekonomi yang seimbang bagi manusia, dalam hal ini interaksi aktivitas ekonomi yang terjalin antara pemerintah, pengusaha, dan masyarakat sekitar objek wisata.

Objek wisata merupakan aset yang banyak di manfaatkan oleh sebuah negara. Keberadaan objek wisata dapat membuat potensi ekonomi meningkat, meningkatnya suatu potensi ekonomi disebabkan karena adanya penjual yang menjual beragam macam makanan dan minuman, penyedia jasa, dan penyediaan alat transportasi.<sup>5</sup>

Kota Palopo merupakan kawasan yang berada di Sulawesi Selatan yang memiliki banyak keragaman daya tarik alam seperti halnya pantai dan pemandangan alamnya. Dengan adanya objek wisata tersebut ialah salah satu sumber pendapatan daerah serta dapat mengembangkan sektor pariwisata tersebut agar berkembang lebih maju. Objek wisata kota palopo belum dikelola secara komprehensif oleh pemerintah, dimana sektor pariwisata hanya diserahkan sepenuhnya kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Sektor pariwisata membutuhkan dukungan oleh semua pihak karena sektor tersebut merupakan kebutuhan dasar masyarakat.

---

<sup>5</sup> Lismaya Yulianti, *Pengaruh objek Wisata Green Canyon Terhadap Perekonomian masyarakat Di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran*. Proposal Penelitian, Univesitas Siliwangi Tasikmalaya, 2013.

Kelurahan Padang Lambe merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kota Palopo. Kelurahan Padang Lambe memiliki 4 RW, 9 RT, dan 305 KK, luas wilayah 13,85 km. Kelurahan Padang Lambe memiliki jumlah penduduk yaitu 1.359 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 711 jiwa dan perempuan sebanyak 648. Berikut ini adalah tabel data kependudukan Kelurahan Padang Lambe.

**Tabel 1.1**  
**Data Kependudukan Kelurahan Padang Lambe**

No.	RW	RT	Jumlah penduduk			Jumlah KK
			L	P	L + P	
1	1	1	150	83	233	37
		2	59	65	124	26
2	2	1	40	62	102	26
		2	54	54	108	35
3	3	1	94	89	183	40
		2	70	70	140	32
4	4	1	87	87	174	43
		2	96	89	185	40
		3	61	49	110	26
<b>Jumlah</b>			711	648	1359	305

Sumber: Kelurahan Padang Lambe tahun 2020

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk sebanyak 1359 jiwa, yang terdiri dari 711 laki-laki dan 648 perempuan serta jumlah KK sebanyak 305.

Kelurahan Padang Lambe memiliki objek wisata yaitu Permandian Alam Batupapan, objek wisata Permandian Alam Batupapan adalah objek wisata yang berupa perpaduan antara wisata alam dengan sejarah. Pusat kunjungan masyarakat ke tempat wisata tersebut yaitu setiap akhir pekan, khususnya waktu libur sekolah.

Warga setempat menyebut objek wisata ini Batupapan, karena kondisi bebatuan di sekitarnya terhampar layaknya batu lebar menyerupai papan.

Usaha pengembangan objek wisata Permandian Alam Batupapan salah satunya yaitu dengan adanya partisipasi dari masyarakat dan dukungan dari pemerintah. Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di objek wisata Permandian Alam Batupapan, masyarakat dan pihak pemerintah Kota Palopo sangat aktif dan mendukung dalam setiap kegiatan pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan.

Mata pencaharian masyarakat setempat umumnya sebagai petani ladang dan petani sawah. Selain sebagai petani, masyarakat setempat juga bekerja sebagai pedagang dengan menjual makanan, minuman, dan menyediakan sewa ban, pondok dan gazebo disekitar wisata Permandian Alam Batupapan. Usaha yang dilakukan masyarakat tersebut menjadi salah satu faktor penunjang wisata. Jika objek wisata dikembangkan, maka semua usaha yang dapat memenuhi kebutuhan manusia akan ikut bergerak seiring dengan pertumbuhan wisatawan.

Pendapatan pedagang yang berjualan tidak menentu setiap minggu. Kondisi ini dikarenakan pengunjung wisata yang datang berkunjung tidak menentu setiap minggunya. Tidak menentunya jumlah pengunjung wisata berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Kondisi ekonomi masyarakat akan memberikan dampak yang berhubungan dengan kelangsungan hidup masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Objek Wisata Permandian Alam**

## **Batupapan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak objek wisata Permandian Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak objek wisata Permandian Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan dampak objek wisata terhadap pendapatan masyarakat.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Pengelola**

Dapat memberikan masukan berupa pemikiran sebagai evaluasi dalam pengembangan objek wisata, serta dapat meningkatkan partisipasi pada sektor objek wisata.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan sebagai bekal terjun ke masyarakat, serta dapat mengaplikasikan pemahaman peneliti tentang teori-teori yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan di IAIN Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**IAIN PALOPO**



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Eni Susanti dan Nur Aidar

Dalam penelitiannya yang berjudul “*Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar*”, menyimpulkan bahwa pendapatan masyarakat yang memanfaatkan objek wisata Taman Rusa lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan masyarakat yang tidak memanfaatkan objek wisata Taman Rusa, ditandai bertambahnya jumlah pengunjung yang datang ke Taman Rusa. Sedangkan manfaat yang di peroleh dari objek wisata Taman Rusa yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.<sup>6</sup>

Adapun persamaan dengan penelitian tersebut adalah kesamaan objek penelitian yaitu pada sebuah tempat wisata dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut, perbedaannya adalah mengenai fokus penelitian yang lebih memfokuskan pada permasalahan dampak dan manfaat pariwisata terhadap pendapatan bagi masyarakat, sedangkan pada penelitian ini hanya memfokuskan pada dampak objek wisata terhadap pendapatan masyarakat.

---

<sup>6</sup> Eni Susanti, Nur Aidar, *Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2017

## 2. Husna Dwi Dayana

Dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Wisata Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Cenderamata Di Kota Mataram*”, menyimpulkan bahwa wisata syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pelaku usaha cenderamata. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung adalah 4.254 dengan nilai signifikan sebesar 0,00%. Dari hasil perhitungan SPSS for Windows 17.0 diperoleh nilai  $r$  square sebesar 45,1% dan 54.9% dijelaskan oleh faktor lain.<sup>7</sup>

Adapun persamaan dengan penelitian tersebut adalah kesamaan objek penelitian yaitu pada sebuah tempat wisata dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut, perbedaannya adalah mengenai fokus penelitian yang memfokuskan pada kesejahteraan masyarakat pelaku usaha cenderamata di Kota Mataram, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan dampak objek wisata terhadap pendapatan masyarakat.

## 3. Irsyad Permadi Sitorus

Dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Bosur Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Pantai Bosur (Studi Kasus Pada Pedagang Sekitar Pantai Bosur Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara)*”, menyimpulkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Regresi Linear Sederhana yaitu  $Y = 3,694 + 0,897X$ . Dan pengujian hipotesis

---

<sup>7</sup>Husna Dwi Dayana, *Pengaruh Wisata Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Cenderamata Di Kota Mataram*, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2017.

Uji t diperoleh nilai Uji *r*<sup>square</sup> sebesar 0,750 menunjukkan bahwa 75 % pendapatan pedagang pada Pantai Bosur Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dipengaruhi variabel kunjungan wisatawan. Sedangkan sisanya 25% dapat dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.<sup>8</sup>

Adapun persamaan dengan penelitian tersebut adalah kesamaan objek penelitian yaitu pada sebuah tempat wisata dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut, perbedaannya adalah mengenai fokus penelitian yang lebih memfokuskan pada permasalahan pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang sedangkan pada penelitian ini memfokuskan dampak objek wisata terhadap pendapatan masyarakat.

#### 4. Novia Sari

Dalam penelitiannya yang berjudul “*Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu*”, menyimpulkan bahwa perkembangan pariwisata di Desa Tulungrejo semakin tahunnya meningkat. Hal ini mempengaruhi pendapatan masyarakat, yang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tulungrejo, dilihat dari nilai Uji *r*<sup>square</sup> sebesar 99,5% dan 0,5% dijelaskan oleh faktor lain.<sup>9</sup>

Adapun persamaan dengan penelitian tersebut adalah kesamaan objek

---

<sup>8</sup> Irsyad Permadi Sitorus, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Bosur Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Pantai Bosur (Studi Kasus Pada Pedagang Sekitar Pantai Bosur Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara)*, Universitas Sumatera Utara, 2019

<sup>9</sup> Novia Sari. *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu*, Institut Teknologi Nasional Malang, 2018.

penelitian yaitu pada sebuah tempat wisata dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut, perbedaannya adalah mengenai fokus penelitian yang lebih memfokuskan pada permasalahan dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat dan penggunaan teknik analisis data yang menggunakan analisis regresi linear berganda.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Objek Wisata**

#### **a. Pengertian Objek Wisata**

Objek wisata yaitu tempat yang memiliki sumber daya wisata yang di bangun atau dikembangkan hingga mempunyai daya tarik untuk di kunjungi wisatawan.

Menurut Sujali ada tiga jenis atau bentuk bahan dasar yang harus dimiliki oleh suatu industri pariwisata, yaitu antara lain:

#### **1) Objek Wisata Alam**

Bentuk dan objek wisata ini seperti pemandangan alam, dimana objek wisata yang berwujud pada lingkungan, pantai, pegunungan, lingkungan hidup yang berupa flora dan fauna atau bentuk lain yang menarik.

#### **2) Objek Wisata Budaya**

Bentuk dan objek wisata ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan kehidupan manusia seperti tarian tradisional ataupun

kesenian, upacara keagamaan, upacara adat, upacara pemakaman, dan lain-lain.

### 3) Objek Wisata Buatan Manusia

Bentuk dan wujud objek wisata ini dapat dipengaruhi oleh aktivitas serta kreativitas manusia dimana bentuknya sangat tergantung pada keaktifan manusia. Wujudnya berupa museum, kawasan wisata yang dibangun seperti wisata taman mini, taman wisata kota dan sebagainya.

#### b. Potensi Objek Wisata

Potensi objek wisata adalah daya tarik wisata yang dimiliki oleh suatu tempat, dimana dengan adanya daya tarik wisata tersebut dapat dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya.

Dalam objek wisata harus terdapat potensi yang bisa menarik pengunjung untuk datang ke tempat wisata, seperti kenampakan alam alami yang dimiliki oleh tempat tersebut ataupun suatu kenampakan yang dibuat oleh manusia. Jumlah pengunjung wisata sangat tergantung kepada keindahan objek wisata baik yang telah dikelola maupun yang tersedia secara alami.

Menurut Gamal Suwanto objek wisata adalah daya tarik yang bisa mendorong wisatawan untuk datang ke suatu tempat wisata. Dalam peranannya potensi wisata harus ditata, dibangun dan dikelola secara profesional hingga bisa menarik wisatawan untuk datang.

Adapun yang bisa menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata adalah:

- 1) Benda yang terdapat atau tersedia di alam semesta, misal iklim, bentuk tanah dan pemandangan, flora dan fauna, hutan, serta pusat kesehatan.
- 2) Hasil ciptaan manusia, misal benda-benda yang bersejarah, monumen bersejarah, dan sisa peradaban pada masa lampau, museum, acara tradisional, dan rumah-rumah ibadah.
- 3) Tata cara hidup masyarakat, misal bagaimana kebiasaan hidupnya dan adat istiadatnya.<sup>10</sup>

Sungguh besarnya potensi alam yang dapat di manfaatkan oleh manusia untuk memakmurkan dirinya sendiri di tiap-tiap daerah tempat tinggal mereka, yang harus di perhatikan adalah dengan cara apa manusia dapat memanfaatkan potensi tersebut dengan sewajarnya terlebih potensi pariwisata sangat besar.

## 2. Pariwisata

### a. Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah suatu kegiatan wisata yang dilakukan ke suatu tempat yang bersifat sementara dengan didukung beragam macam fasilitas dan layanan yang disediakan masyarakat, swasta dan pemerintah.

Menurut Prof. Salah Wahab pariwisata yaitu salah satu jenis industri baru yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi yang

---

<sup>10</sup>Armin Subhani, *Potensi Objek Wisata Pantai Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.

meningkatkan penghasilan, menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan penunjang hidup serta mestimulasi sektor-sektor produktif lainnya.<sup>11</sup>

Kegiatan pariwisata dinantikan bisa menambah atau memajukan perubahan perekonomian masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri. Pariwisata juga merupakan ajang untuk berbisnis atau tempat bertemunya para pelaku ekonomi dengan alasan berwisata.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Pariwisata menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan antara lain pemerataan dan memperluas kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian pembangunan dibidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>12</sup>

#### b. Pelaku Pariwisata

Pelaku pariwisata adalah setiap pihak yang terlibat serta berperan dalam aktivitas pariwisata.

Adapun beberapa pihak yang menjadi pelaku pariwisata adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Fitri Handayani, *Keberadaan Tempat Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pantai Ponnori Kabupaten Luwu)*, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018

<sup>12</sup> Lilian Sarah Hiariey, *Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa Pulau Ambon*, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 9, Nomor 1, 87-105, 2013

1) Wisatawan

Wisatawan adalah orang-orang yang datang berkunjung pada suatu tempat.

2) Industri pariwisata

Industri pariwisata yaitu semua bidang usaha yang menghasilkan barang dan jasa bagi pariwisata.

3) Pemerintah

Pemerintah adalah pihak yang mempunyai kekuasaan dalam pengaturan, peruntukan, dan penyediaan beragam infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata.

4) Masyarakat lokal

Masyarakat lokal yaitu masyarakat yang tinggal atau berada di daerah wisata yang berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata.

5) Lembaga swadaya masyarakat

Lembaga swadaya masyarakat merupakan organisasi non-pemerintah yang sering melakukan aktivitas kemasyarakatan di berbagai bidang, termasuk di bidang pariwisata.<sup>13</sup>

c. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata yaitu suatu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan suatu objek wisata agar dapat mencapai tujuan dan sasaran pengembangan. Pengembangan pariwisata sangat bersangkutan dalam kehidupan masyarakat maupun daerah karena dapat

---

<sup>13</sup>Rani Puspita Anggraeni, *Dampak pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Di Pantai Embe Desa Merak Belantung Kalianda Lampung Selatan)*, Universitas Lampung, 2018



meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat maupun pendapatan suatu daerah tertentu.

Pengembangan pariwisata meliputi unsur-unsur utama sebagai berikut:

- 1) Daya tarik, meliputi daya tarik alam, budaya, dan buatan.
- 2) Aksesibilitas, meliputi dukungan sistem transportasi seperti rute atau jalur transportasi.
- 3) Amenitas, meliputi layanan pendukung dan penunjang wisata seperti akomodasi, rumah makan, toko cinderamata, retail, biro perjalanan, pusat informasi wisata, fasilitas penukaran uang, serta fasilitas kenyamanan lainnya.
- 4) Kelembagaan, terkait dengan keberadaan dan kedudukan tiap-tiap unsur dalam mendukung terselenggaranya aktivitas pariwisata termasuk masyarakat setempat.

d. Pariwisata Dalam Persepektif Islam

Pariwisata di ketahui dalam istilah bahasa Arab dengan kata “al-Siyahah, al-Rihlah, dan al-Safar”, secara definisi yang artinya suatu aktivitas perjalanan yang dilakukan manusia baik secara perorangan ataupun kelompok dalam suatu wilayah negara sendiri maupun negara asing dengan menggunakan fasilitas jasa dan aspek pendukung lainnya yang di adakan oleh pihak pemerintah ataupun masyarakat dalam bentuk memenuhi kebutuhan pengunjung dengan makna tersendiri.

Kata wisata atau perjalanan dalam bahasa Arab dikenal dengan Safar. Semua makhluk hidup yang berada di alam semesta ini tidak dapat terhindar dari perjalanan, manusia pada umumnya mempunyai beraneka macam motif perjalanan, ada yang motifnya untuk liburan, mengunjungi keluarga, untuk pendidikan, kesehatan, olahraga dan sebagainya.<sup>14</sup>

Pariwisata dalam Islam yaitu aktivitas yang dilakukan dalam menghayati keindahan ciptaan Allah SWT. Menikmati indahnya alam sebagai penggerak jiwa manusia untuk menguatkan ketaqwaan kepada keagungan Allah serta menggiatkan melakukan tanggung jawab hidup.

Dalam pandangan Islam perjalanan manusia di muka bumi, perlu di iringi dengan kewajiban untuk mencermati dan memetik pelajaran dari hasil peninjauan dalam perjalanannya.

Tujuan Islam paling utama dalam melakukan pariwisata adalah untuk mengenal Allah SWT. Dalam berbagai ayat Al-Quran, Allah SWT menyeru manusia untuk mengadakan perjalanan di muka bumi dan memerhatikan berbagai kejadian dan penciptaan alam. Allah berfirman dalam surah:

Q.S. Al-Ankabut:20

قُلْ يَرُوءَا فِي الْأَرْضِ فَاَنْظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ

خِرَةَ ۗ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

<sup>14</sup>Johar Arifin, Wawasan Al-Quran Dan Sunnah Tentang Pariwisata, *Jurnal An-Nur*, Vol. 4 No. 2, (2015).

Terjemahnya:

Katakanlah: "Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) Memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.<sup>15</sup>

Ayat ini menerangkan bahwa Allah menyeru kepada mereka untuk melakukan perjalanan di bumi dengan memperhatikan ciptaan Allah, melihat tanda-tanda kekuasaan-Nya dalam ciptaan-Nya, baik dalam benda mati maupun makhluk hidup dan menjadikan kehidupan akhirat tempat manusia akan hidup selamanya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama perjalanan wisata harus berlandaskan aturan Islam, tidak melakukan perbuatan sia-sia dan mengisi waktu luang dengan yang bermanfaat. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

HR. At-Tirmidzi 4/558, Ibnu Majah 2/1315 dan Ibnu Hibban 1/466

يَعْنِيهِ مَالًا تَرَكَهُ الْمَرْءُ إِذَا لَمْ يَسُنِّ مِنْ

Terjemahnya:

Termasuk (dalam) kebaikan Islam seseorang adalah (dengan) dia meninggalkan hal-hal yang tidak berguna baginya.

<sup>15</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2018), h.398

Dari hadis diatas menerangkan bahwa Allah telah menyeru hambanya untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat saat melakukan perjalanan wisata dan meninggalkan hal-hal yang tidak berguna baginya.

### 3. Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Pendapatan ialah sesuatu yang diperoleh seseorang dari berusaha dan bekerja yang berupa uang yang diterima dari hasil yang didapat dalam jangka waktu tertentu.<sup>16</sup>

#### b. Klasifikasi Pendapatan

Pendapatan dapat dikategorikan dalam beberapa klasifikasi, adapun beberapa klasifikasi pendapatan yaitu sebagai berikut:

##### 1) Pendapatan pribadi

Pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.

##### 2) Pendapatan disepel

Pendapatan disepel yaitu pendapatan pribadi yang dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan.

---

<sup>16</sup>Pitma Pertiwi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

### 3) Pendapatan nasional

Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.<sup>17</sup>

#### c. Sumber Pendapatan

Pemenuhan kebutuhan pokok harus dilakukan lewat upaya-upaya individu itu sendiri. Penekanan kewajiban personal bagi setiap orang untuk memperoleh penghidupannya sendiri dan keluarga. Tanpa terpenuhinya kebutuhan, seseorang tidak dapat mempertahankan kondisi kesehatan badan dan mentalnya serta efisiensinya yang diperlukan untuk melaksanakan kewajibannya.

Ibnu Sina berpendapat bahwa adanya harta milik pribadi pada umumnya berasal dari dua jalan, yaitu:

##### 1) Harta warisan

Harta warisan yaitu harta yang diterima dari keluarga yang meninggal. Orang yang beruntung mendapatkan harta warisan tidak perlu susah payah untuk bekerja memperoleh kekayaan karena mereka telah menerima peninggalan harta dari bapak yang telah meninggalkannya. Bahkan ada juga harta warisan diperoleh dari neneknya.

##### 2) Harta usaha

Harta usaha yaitu yang diperoleh dari bekerja. Untuk memperoleh harta seseorang harus berkerja keras untuk memperoleh

---

<sup>17</sup>Wawan kurniawan, *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*, Universitas Negeri Bandung, 2015.

harta agar dapat hidup. Terdapat perbedaan besar antara pekerja intelektual dengan pekerja kasar, pekerja terampil dengan pekerja tidak terampil. Akibatnya, tingkat keseimbangan pendapatan diantara mereka akan berbeda.<sup>18</sup>

#### d. Pendapatan dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam pendapatan adalah sebuah penghasilan yang di terima harus berasal dari jalan yang halal. Pendapatan yang halal akan memperoleh keberkahan yang diberikan Allah SWT. serta mendapat keberkahan di dunia dan keselamatan di akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah:

Q.S An-Nahl ayat 114:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ ۖ لَا آثِمًا غَيْرًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ ۖ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١١٤﴾

Terjemahnya:

Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Tersa Hetriana, *Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Konsumsi Sepeda Motor Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Daerah Tanjung Enim)*, UIN Raden Fatah Palembang, 2015.

<sup>19</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2018), h.280

Dari penjelasan ayat diatas menerangkan bahwa Allah telah menyuruh umatnya untuk mendapatkan rezki yang memiliki standar yang mendasar, yaitu halal dan thayyib (baik dan bergizi). Seluruh proses kegiatan ekonomi harus dilandasi dengan legalitas halal mulai dari produktivitas, konsumsi, transaksi, investasi dan hak pemikiran. Kegiatan yang berhubungan pada bidang hukum tersebut akan menjadi muara bagaimana seorang muslim melakukan proses penyaluran pendapatannya.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengelola pendapatan atau keuangan, yaitu membelanjakan setiap harta di jalan yang halal, berinfaq serta memperhatikan keluar-masuknya aset, dan mencatat setiap transaksi baik pemasukan maupun pengeluaran.

Dalam Islam harta harus dimanfaatkan dengan sebaiknya, pemborosan harta secara berlebihan sangat dilarang dan diharamkan. Dalam hadits yang shahih, Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda:

H.R Al-Bukhari, No.1407 dan Muslim, No.593:

السُّؤَالِ وَكَثْرَةَ الْمَالِ وَإِضَاعَةَ وَقَالَ قِيلَ ثَلَاثًا لَكُمْ كَرِهَ اللَّهُ ۖ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah membenci bagi kalian tiga perkara: banyak bicara, idha'atul mal (menghambur-hamburkan harta) dan banyak bertanya.

Dari hadis diatas menerangkan bahwa Allah telah melarang hambanya banyak bicara, banyak bertanya dan menghambur-hamburkan harta tidak menggunakannya bukan dalam rangka ketaatan kepada Allah atau membelanjakannya secara boros dan berlebihan.

#### **4. Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat**

##### **a. Dampak terhadap Sosial Budaya Masyarakat**

Adapun dampak terhadap sosial budaya masyarakat, yaitu:

##### **1) Dampak terhadap struktur populasi masyarakat**

Meningkatnya kegiatan pariwisata di suatu daerah objek wisata memerlukan tenaga kerja, sebagian dari mereka berasal dari masyarakat lokal yang memutuskan untuk bekerja disektor pariwisata.

##### **2) Transformasi struktur mata pencaharian**

Peluang kerja sektor pariwisata dapat menarik minat orang dari pekerjaan dan wilayah lain untuk mendekat ke sektor pariwisata.

##### **3) Transformasi tata nilai**

Meningkatnya populasi dengan kedatangan orang yang mempunyai sikap berbeda-beda dapat mengakibatkan percampuran tata nilai pada daya tarik wisata.

##### **b. Dampak Terhadap Ekonomi Masyarakat**

Kegiatan pariwisata menimbulkan dampak positif terhadap perekonomian, diantaranya adalah:



a. Munculnya peluang kesempatan kerja

Wisatawan yang berkunjung memerlukan adanya pelayanan, berbagai kebutuhan dan keinginan wisatawan dapat memberikan kesempatan kerja dan berusaha.

b. Peningkatan pendapatan

Pariwisata bertanggung jawab terhadap penciptaan tenaga kerja di luar industri dalam lingkup yang lebih sempit. Kaitannya sendiri adalah terhadap pihak-pihak yang menyediakan barang dan jasa pelayanan wisata karena pihak-pihak ini diuntungkan dari adanya kegiatan pariwisata.<sup>20</sup>

Dampak negatif yang terjadi dari pariwisata terhadap perekonomian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketergantungan yang sangat besar terhadap pariwisata.
- 2) Pariwisata yang bersifat musiman tidak bisa di prediksi dengan pasti mengakibatkan pendapatan dari industri pariwisata tidak menentu, maka pendapatan masyarakat yang bergantung terhadap pariwisata pula tidak menentu.
- 3) Meningkatnya inflasi dan melonjak harga tanah, terjadinya perputaran uang serta kegiatan ekonomi di daerah tempat wisata sangat besar.

---

<sup>20</sup>Daniel Chrisman, Mohammad Muktiali, Dampak Keberadaan Obyek Wisata Pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara Terhadap Aspek Perubahan Pemanfaatan Lahan, Dan Sosial-Ekonomi Masyarakat, *Jurnal Teknik PWK* Vol. 4 No. 4, (2015).

- 4) Timbulnya biaya-biaya tambahan lain terhadap aktivitas ekonomi setempat.

### C. Kerangka Pikir

Objek wisata adalah suatu kegiatan yang langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Daerah wisata Permandian Alam Batupapan memiliki potensi yang mengandung nilai ekonomi yang berdampak pada pendapatan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar daerah tersebut. Wisata Permandian Alam Batupapan ini berguna membantu masyarakat yang tinggal di sekitar daerah wisata Permandian Alam Batupapan agar mereka lebih menyadari pentingnya wisata bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara objek wisata  
Permandian Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat.

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara objek wisata  
Permandian Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat.



**IAIN PALOPO**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel. Sebagai langkah awal penulis mengumpulkan data sehubungan dengan topik penggunaan jurnal dan buku-buku yang di jadikan sebagai sumber referensi dalam memperoleh teori dan cara untuk menganalisis data.

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Permandian Alam Batupapan Kota Palopo, yang dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai pada bulan Maret 2020.

#### C. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Dampak Objek Wisata Permandian Alam Batupapan	adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh objek wisata Permandian Alam Batupapan yang menyebabkan akibat baik positif ataupun negatif bagi	- Jumlah kunjungan pengunjung - Potensi wisata - Sarana dan

masyarakat yang berdagang Prasarana  
disekitar objek wisata.

2. Pendapatan Masyarakat adalah suatu penerimaan dari - Penjualan  
Masyarakat penjualan barang dan jasa wisata - Penghasilan  
yang diperoleh masyarakat di - Kesejahteraan  
Kelurahan Padang Lambe masyarakat

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, benda, binatang, dan peristiwa yang hidup bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>21</sup>

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai pedagang atau penjual yang berada disekitar Permandian Alam Batupapan yang berjumlah 25 pedagang.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti.<sup>22</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah semua pedagang yang berada disekitar Permandian Alam Batupapan yang berjumlah 25 pedagang.

<sup>21</sup>Prof. Sukardi, Ph.D, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Bumi Askara: Jakarta, 2008.

<sup>22</sup>Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2012, h. 119.

Teknik pemungutan sampel dalam penelitian ini yang dilakukan dengan memakai teknik non probability sampling, yaitu total sampling/sampling jenuh. Non probability sampling adalah setiap individu atau unit yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja menurut pertimbangan tertentu. Dan total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota polulasi diambil sebagai sampel.<sup>23</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk menyelesaikan proses penulisan skripsi ini, digunakan 2 (dua) metode yaitu :

#### **1. Penelitian Kepustakaan**

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan serta membaca literatur atau sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

#### **2. Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan yaitu pengumpulan data yang dikerjakan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan instrumen kuesioner.

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tersusun. Rancangan tersebut merupakan hasil dari

---

<sup>23</sup> Ir. Syofian Siregar, M.M, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*. Bumi Askara: Jakarta, 2014

tujuan penelitian kedalam pertanyaan atau pernyataan yang dapat mengenai informasi yang dibutuhkan.<sup>24</sup>

Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau dari objek penelitian.<sup>25</sup> Data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang dikumpulkan dari masyarakat sekitar wisata Permandian Alam Batupapan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara yang dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.<sup>26</sup> Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian di tempat wisata Permandian Alam Batupapan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan dan pengelolaan data, karena instrumen penelitian adalah media dukung pengumpulan dan pengelolaan data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.<sup>27</sup>

<sup>24</sup>Rustan Santaria, *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Paduan Praktis Penyelesaian Studi*. Laskar Perubahan: Palopo, 2014, h.84.

<sup>25</sup> Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos., M.Si, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Prenada Media: Jakarta, 2005

<sup>26</sup> Rosady Ruslan, S.H., M., *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2008

<sup>27</sup>Drs.M.Subana, M.Pd.,Sudrajat, S. Pd, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia: bandung, 2005,h.59.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang berisi tentang pernyataan untuk diberi tanggapan, adapun kategori yang digunakan peneliti adalah:

**Tabel 3.2**  
**Kategori Variabel**

Jawaban	Skor
a. Sangat setuju	4
b. Setuju	3
c. Tidak setuju	2
d. Sangat tidak setuju	1

Selain menggunakan kuesioner dibantu dengan dokumentasi dan observasi langsung atau berinteraksi langsung dengan masyarakat sebagai pelaku usaha yang terlibat langsung dalam objek wisata Permandian Alam Batuppan tersebut.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen, valid berarti instrumen tersebut dapat dilakukan guna mengukur apa yang seharusnya di ukur.<sup>28</sup>

Dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>28</sup>Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*,1. PT Bumi Aksara: Jakarta, 2004, h.195.



Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : jumlah sampel

$\sum X$  : jumlah skor x

$\sum Y$  : jumlah skor y

$\overline{XY}$  : skor rata-rata dari x dan y

Validitas data diukur dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$  kriterianya jika nilai  $r_{hitung}$  ( $>$ ) atau ( $=$ ) nilai  $r_{tabel}$ , maka item instrument tersebut valid. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS 22.0 dan Microsoft Excel 2010.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dengan menggunakan alat yang pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas yaitu merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrument itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan. Karna hasilnya yang konsisten itu, maka instrument itu dapat di percaya (*reliable*) atau dapat di andalkan.<sup>29</sup>

Rumus cronbach alpha

$$r = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_2^2} \right\}$$

<sup>29</sup> Sumadi Suryabrata, B.A., M.A., Ed.S., Ph.D, *Metodologi Penelitian*, 23. RajaGrafindo Prsabda: Jakarta 2018, h.58.

Keterangan:

$r$  :Reabilitas instrumen

$k$  :jumlah item

$\sum \sigma_1^2$  : Jumlah varian butir=

$\sigma_2^1$  : Varian total

Reliabilitas data di ukur dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ , kriterianya jika nilai  $r_{hitung}$  ( $>$ ) atau ( $=$ ) nilai  $r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan reliabel. Pengolahan data menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS 22.0

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan dikelola dan dikumpulkan dalam penelitian yang diperoleh secara menyeluruh.

Dalam teknik analisis data ini harus mengumpulkan data, sortir, analisis dengan mengumpulkan data berlandaskan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perkiraan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perkiraan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>30</sup>

Teknik analisis data ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana, yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variabel melalui

---

<sup>30</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*, (Bandung, ALFABETA, CV. 2013), h.206.

koefisien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya dampak objek wisata Permandian Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat.

Rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Pendapatan masyarakat

a : Konstanta

X : Objek wisata permandian alam batupapan

b : Koefisien regresi

Dalam analisis regresi sederhana perlu dilakukan uji hipotesis, uji hipotesis berfungsi untuk dapat mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Uji hipotesis yang digunakan pada regresi sederhana ini adalah uji  $R^2$  dan uji t.

#### 1. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Fungsi dari uji determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Rumus Uji  $R^2$  adalah:

$$R^2 = r^2$$

Dimana:

$R^2$  : Koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi sederhana

Uji  $R^2$  dinyatakan dalam persentase yang tarafnya berkisaran antara  $0 < R^2 < 1$ . Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- b. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat

Rumus determinasi ( $R^2$ ) yaitu:

## 2. Uji t

Uji t ialah pengujian koefisien regresi parsial individual yang di gunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Uji ini bisa dilakukan dengan melihat nilai signifikan (sig) atau dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

t :  $t_{hitung}$

r : Koefisien korelasi

n : Banyaknya sampel

$r^2$  : Koefisien determinasi

Bila probabilitas nilai t atau signifikan  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial atau hipotesis diterima. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikan  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial atau hipotesis ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada dampak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Namun, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada dampak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.



**IAIN PALOPO**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Permandian Alam Batupapan atau yang lebih akrab disebut BTP adalah objek wisata yang terletak di Kelurahan Padang Lambe, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo. Objek wisata ini merupakan objek wisata yang berupa perpaduan antara wisata alam dengan sejarah.

Pusat kunjungan masyarakat ke tempat wisata ini yaitu setiap akhir pekan, khususnya waktu libur sekolah. Jarak wisata ini dari pusat Kota Palopo kurang lebih 15 km, lumayan jauh, karena memasuki daerah Kabupaten Luwu. Untuk menuju ke lokasi objek wisata Batupapan, aksesnya sangat mudah. Karena telah didukung dengan sarana jalan yang memadai, sehingga memudahkan para wisatawan menggunakan transportasi roda 2, roda 4 dan bus.

Salah satu daya tarik dari objek wisata Batupapan ini adalah keberadaan jejak telapak kaki raksasa. Berdasarkan sejarah, jejak telapak kaki tersebut merupakan jejak kaki Puang Lalong. Salah seorang legenda yang disebut-sebut oleh masyarakat setempat yang mempunyai kekuatan yang hebat.

Di wisata ini telah dibangun berbagai sarana pendukung yang dibangun oleh Pemkot Palopo, di antaranya sejumlah gazebo, ruang ganti pakaian, toilet, dan beberapa spot selfie. Pemkot juga membangun menara

pantau dilengkapi dua sepeda gantung yang dibawahnya hamparan sungai batu bercadas.

## 2. Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mampu atau tidak untuk mengukur pengaruh objek wisata Permandian Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kriteria pengujian jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut valid. Begitupun sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat hitung tersebut tidak valid, dengan nilai signifikan 5% (0,05) dimana  $N=25$  dimana  $25-2 = 23$  sehingga dalam penelitian ini  $r_{tabel}$  nya adalah 0,396.

### a. Uji Validitas Variabel Permandian Alam Batupapan

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Permandian Alam Batupapan (X)**

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1	0,582	0,396	Valid
2	X2	0,645	0,396	Valid
3	X3	0,621	0,396	Valid
4	X4	0,555	0,396	Valid
5	X5	0,856	0,396	Valid
6	X6	0,417	0,396	Valid
7	X7	0,606	0,396	Valid
8	X8	0,803	0,396	Valid
9	X9	0,717	0,396	Valid
10	X10	0,685	0,396	Valid

Sumber: Diolah dari data output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa semua item pernyataan kuesioner untuk variabel Permandian Alam Batupapan (X) sebanyak 10 item pernyataan adalah valid.

b. Uji Validitas Variabel Pendapatan Masyarakat

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Pendapatan Masyarakat (Y)**

No.	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y1	0,753	0,396	Valid
2	Y2	0,748	0,396	Valid
3	Y3	0,710	0,396	Valid
4	Y4	0,771	0,396	Valid
5	Y5	0,711	0,396	Valid
6	Y6	0,832	0,396	Valid
7	Y7	0,565	0,396	Valid
8	Y8	0,545	0,396	Valid
9	Y9	0,849	0,396	Valid
10	Y10	0,596	0,396	Valid

Sumber: Diolah dari data output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa semua item pernyataan kuesioner untuk variabel pendapatan masyarakat (Y) sebanyak 10 item pernyataan adalah valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan dalam kuesioner penelitian konsisten atau tidak. Dalam penelitian



ini uji reliabilitas dilakukan kepada kuesioner (angket) yang telah diisi oleh 25 responden atau 25 pedagang di Permandian Alam Batupapan.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
X	11 Item	.759	Reliabel
Y	11 Item	.769	Reliabel

Sumber: Diolah dari data output SPSS 22.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,396, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabel atau konsisten.

#### 4. Deskriptif Variabel Penelitian

Penyajian data deskriptif variabel penelitian bertujuan agar dapat dilihat tanggapan-tanggapan responden dalam suatu penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan tanggapan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

##### a. Deskriptif Variabel Permandian Alam Batupapan (X)

- 1) Lokasi Permandian Alam Batupapan mudah dijangkau

**Tabel 4.4**  
**x1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	10	40.0	40.0	40.0
4	15	60.0	60.0	100.0

Total	25	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 1 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 40% atau 10 responden menyatakan setuju dan 60% atau 15 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan lokasi objek wisata Permandian Alam Batupapan mudah dijangkau.

- 2) Permandian Alam Batupapan menyediakan lokasi kepada penduduk setempat untuk berdagang

**Tabel 4.5**  
**X2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	36.0	36.0	36.0
4	16	64.0	64.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 2 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 36% atau 9 responden menyatakan setuju dan 64% atau 16 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan objek wisata Permandian Alam

Batupapan menyediakan lokasi kepada penduduk setempat untuk berdagang.

- 3) Permandian Alam Batupapan sangat strategis untuk dikembangkan

**Tabel 4.6**

**X3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	28.0	28.0	28.0
4	18	72.0	72.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 3 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 28% atau 7 responden menyatakan setuju dan 72% atau 18 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan objek wisata Permandian Alam Batupapan sangat strategis untuk dikembangkan.

- 4) Permandian Alam Batupapan tidak mengganggu aktivitas masyarakat mencari nafkah dari pekerjaan utamanya

**Tabel 4.7**

**X4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	24.0	24.0	24.0
4	19	76.0	76.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 4 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 24% atau 6 responden menyatakan setuju dan 76% atau 19 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan objek wisata Permandian Alam Batupapan tidak mengganggu aktivitas masyarakat mencari nafkah dari pekerjaan utamanya.

- 5) Keberadaan Permandian Alam Batupapan sebagai objek wisata dapat diterima masyarakat secara Adat Istiadat oleh masyarakat setempat

**Tabel 4.8**

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	28.0	28.0	28.0
4	18	72.0	72.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 5 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 28% atau 7 responden menyatakan setuju dan 72% atau 18 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan keberadaan Permandian Alam

Batupapan sebagai objek wisata dapat diterima masyarakat secara Adat Istiadat oleh masyarakat setempat.

6) Permandian Alam Batupapan dipengaruhi oleh iklim

**Tabel 4.9**

**X6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	17	68.0	68.0	68.0
4	8	32.0	32.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 6 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 68% atau 17 responden menyatakan setuju dan 32% atau 8 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan objek wisata Permandian Alam Batupapan dipengaruhi oleh iklim.

7) Dengan adanya Permandian Alam Batupapan masyarakat setempat dapat perhatian lebih dari pemerintah setempat

**Tabel 4.10**

**X7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	12	48.0	48.0	48.0
4	13	52.0	52.0	100.0

Total	25	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 7 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 48% atau 12 responden menyatakan setuju dan 52% atau 13 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan masyarakat setempat dapat perhatian lebih dari pemerintah setempat.

- 8) Permandian Alam Batupapan dalam kondisi baik dan layak untuk dikunjungi

**Tabel 4.11**

**X8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	24.0	24.0	24.0
4	19	76.0	76.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 8 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 24% atau 6 responden menyatakan setuju dan 76% atau 19 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan objek wisata Permandian Alam Batupapan dalam kondisi baik dan layak untuk dikunjungi.

- 9) Permandian Alam Batupapan memberikan dampak positif bagi masyarakat

**Tabel 4.12**

**X9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	40.0	40.0	40.0
	4	15	60.0	60.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 9 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 40% atau 10 responden menyatakan setuju dan 60% atau 15 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan objek wisata Permandian Alam Batupapan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

- 10) Permandian Alam Batupapan terdapat tempat beristirahat yang memadai

**Tabel 4.13**

**X10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	48.0	48.0	48.0
	4	13	52.0	52.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 10 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada

responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 48% atau 12 responden menyatakan setuju dan 52% atau 13 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan objek wisata Permandian Alam Batupapan terdapat tempat beristirahat yang memadai.

b. Deskriptif Variabel Pendapatan Masyarakat (Y)

- 1) Dengan adanya Permandian Alam Batupapan masyarakat sekitar tidak lagi kesulitan mencari nafkah

**Tabel 4.14**

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	4.0	4.0	4.0
	3	13	52.0	52.0	56.0
	4	11	44.0	44.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 11 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 4% atau 1 responden menyatakan tidak setuju, 52% atau 13 responden menyatakan setuju dan 44% atau 11 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan masyarakat sekitar tidak lagi kesulitan mencari nafkah.



- 2) Dengan adanya Permandian Alam Batupapan pendapatan masyarakat meningkat

**Tabel 4.15**

**Y2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	4.0	4.0	4.0
	3	18	72.0	72.0	76.0
	4	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 12 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 4% atau 1 responden menyatakan tidak setuju, 72% atau 18 responden menyatakan setuju dan 24% atau 6 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan pendapatan masyarakat meningkat.

- 3) Dengan adanya Permandian Alam Batupapan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

**Tabel 4.16**

**Y3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	28.0	28.0	28.0
	3	13	52.0	52.0	80.0
	4	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 13 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada

responden menyatakan sangat tidak setuju, 28% atau 7 responden menyatakan tidak setuju, 52% atau 13 responden menyatakan setuju dan 20% atau 5 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

- 4) Dengan adanya Permandian Alam Batupapan masyarakat setempat memiliki pekerjaan tetap

**Tabel 4.17**

**Y4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	8.0	8.0	8.0
3	13	52.0	52.0	60.0
4	10	40.0	40.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 14 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 8% atau 2 responden menyatakan tidak setuju, 52% atau 13 responden menyatakan setuju dan 40% atau 10 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan masyarakat setempat memiliki pekerjaan tetap.

- 5) Dengan adanya Permandian Alam Batupapan masyarakat dapat menyekolahkan anggota keluarganya ke jenjang yang lebih tinggi

**Tabel 4.18**

**Y5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	48.0	48.0	48.0
	3	8	32.0	32.0	80.0
	4	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 15 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 48% atau 12 responden menyatakan tidak setuju, 32% atau 8 responden menyatakan setuju dan 20% atau 5 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan dapat menyekolahkan anggota keluarganya ke jenjang yang lebih tinggi.

- 6) Dengan adanya Permandian Alam Batupapan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat terkait aktifitas wisata

**Tabel 4.19**

**Y6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	4.0	4.0	4.0
	3	18	72.0	72.0	76.0
	4	6	24.0	24.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 16 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 4% atau 1 responden menyatakan tidak setuju, 72% atau 18 responden menyatakan setuju dan 24% atau 6 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat terkait aktifitas wisata.

- 7) Dengan adanya Permandian Alam Batupapan pendapatan mengalami peningkatan saat musim-musim tertentu, misalnya musim liburan

**Tabel 4.20**

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	32.0	32.0	32.0
4	17	68.0	68.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 17 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 32% atau 8 responden menyatakan setuju dan 68% atau 17 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan pendapatan mengalami peningkatan saat musim-musim tertentu, misalnya musim liburan.

- 8) Adanya Permandian Alam Batupapan memberikan kesempatan masyarakat untuk membuka usaha dibidang sektor jasa, seperti penyewaan ban dan gazebo

**Tabel 4.21**

**Y8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	28.0	28.0	28.0
4	18	72.0	72.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 18 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 28% atau 7 responden menyatakan setuju dan 72% atau 18 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan memberikan kesempatan masyarakat untuk membuka usaha dibidang sektor jasa, seperti penyewaan ban dan gazebo.

- 9) Objek wisata Permandian Alam Batupapan dapat menarik pengunjung sehingga meningkatkan jual beli

**Tabel 4.22**

**Y9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	15	60.0	60.0	60.0
4	10	40.0	40.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 19 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 60% atau 15 responden menyatakan setuju dan 40% atau 10 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan objek wisata Permandian Alam Batupapan dapat menarik pengunjung sehingga meningkatkan jual beli.

10) Adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan dapat menambah PAD baik berupa pajak

**Tabel 4.23**

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	18	72.0	72.0	72.0
4	7	28.0	28.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui pernyataan 20 menunjukkan bahwa sebanyak 0% atau tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% atau tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 72% atau 18 responden menyatakan setuju dan 28% atau 7 responden menyatakan bahwa mereka sangat setuju dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan dapat menambah PAD baik berupa pajak.

## 5. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini di bagi menjadi tiga karakteristik, diantaranya yaitu:

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.24**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14 – 23	6	24.0	24.0	24.0
24 – 33	2	8.0	8.0	32.0
34 – 43	7	28.0	28.0	60.0
> 44	10	40.0	40.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Sumber: Diolah dari data output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan rentang umur 14-23 tahun berjumlah 6 orang atau 24%, umur 24-33 tahun berjumlah 2 orang atau 8%, umur 34-43 tahun berjumlah 7 orang atau 28% dan responden dengan umur lebih dari 44 tahun berjumlah 10 orang atau 40%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa yang mendominasi dalam penelitian ini adalah rentang umur lebih dari 44 tahun.

### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.25**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Laki-laki	1	4.0	4.0	4.0
	Perempuan	24	96.0	96.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber: Diolah dari data output SPSS 22.0

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh data sebanyak 24 orang responden atau 96% dari total 25 responden berjenis kelamin perempuan, sedangkan 1 orang responden atau 4% berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden dari pedagang di Permandian Alam Batupapan lebih didominasi oleh responden perempuan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

**Tabel 4.26**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <Rp. 500.000	20	80.0	80.0	80.0
Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000	5	20.0	20.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Sumber: Diolah dari data output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pendapatan kurang dari Rp. 500.000 berjumlah 20 orang atau 80% dan pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 berjumlah 5 orang atau 20%.



Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa yang mendominasi dalam penelitian ini adalah pendapatan kurang dari Rp. 500.000.

## 6. Analisis Data

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji signifikan atau tidak hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.27**  
**Hasil Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.726	8.083		.832	.414
	Permandian Alam Batupapan (X)	.722	.223	.560	3.242	.004

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat (Y)  
Sumber: Diolah dari data output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas  $X = 0,722$  dan konstanta sebesar 6,726 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 6,726 + 0,722 X$$

Dimana :

$X$  = Variabel bebas atau independen (Permandian Alam Batupapan)

Y = Variabel terikat atau dependen (pendapatan masyarakat)

- a. Nilai Konstan (Y) sebesar 6,726
- b. Koefisien regresi X (Permandian Alam Batupapan) dari perhitungan linier sederhana didapat nilai coefficients (b) = 0,722. Hal ini berarti apabila Permandian Alam Batupapan (X) semakin maju dan banyak pengunjung maka tingkat pendapatan masyarakat (Y) juga akan meningkat dengan anggapan konstan sebesar 6,726. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Permandian Alam Batupapan dengan pendapatan masyarakat.

#### 1) Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, serta untuk mengetahui seberapa besar Permandian Alam Batupapan (X) mempunyai pengaruh atau mampu menerangkan variabel pendapatan masyarakat (Y). Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai  $r_{square}$  dan dinyatakan dalam persentase.

**Tabel 4.28**

#### Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.284	3.373

a. Predictors: (Constant), PermandianAlamBatupapan (X)

Sumber: Diolah dari data output SPSS 22.0

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui nilai  $r_{square}$  sebesar 0,314 atau 31,4% tersebut dapat menjelaskan tingkat kontribusi pengaruh Permandian Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat sebesar 31,4%. Semakin tinggi persentase dari hasil pengujian determinasi, semakin besar pula kemampuan dari variabel Permandian Alam Batupapan menjelaskan variabel pendapatan masyarakat. Dari hasil 31,4% dapat dikatakan sisanya sebesar 68,6% (100%-31,4%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi pada Permandian Alam Batupapan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.29**

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.726	8.083		.832	.414
Permandian Alam Batupapan (X)	.722	.223	.560	3.242	.004

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat (Y)

Sumber: Diolah dari data output SPSS 22.0

Sebelum merumuskan hipotesis yang akan di peroleh, terlebih dulu menetapkan  $t_{tabel}$ .  $5\% : 2 = 2,5\%$  (Uji 2 sisi) dan

derajat kebebasan (df)  $n - k - 1$  atau  $25 - 1 - 1 = 22$ . Dengan pengujian 2 sisi tersebut hasil yang di dapat untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,073. Dan hasil  $t_{hitung}$  pada Permandian Alam Batupapan sebesar 3,242 dan nilai signifikan sebesar 0,004. Berarti nilai sigifikan berada dibawah 0,05, artinya bahwa ada pengaruh antara variabel Permandian Alam Batupapn (X) terhadap variabel pendapatan masyarakat (Y) atau dengan kata lain  $H_a$  diterima.

## **B. Pembahasan**

### **1. Dampak Objek Wisata Permandian Alam Batupapan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo**

Objek wisata Permandian Alam Batupapan merupakan objek wisata yang dikelola oleh pemerintah dan dijadikan sebagai tempat mata pencaharian bagi masyarakat sekitar Padang Lambe untuk memperoleh penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Mendapatkan pendapatan yang tinggi merupakan harapan dari setiap masyarakat yang berjualan disekitar objek wisata Permandian Alam Batupapan.

Dampak dari pengelolaan objek wisata Permandian Alam Batupapan telah banyak memberikan kontribusi berupa perubahan-perubahan yang ada di daerah Kelurahan Padang Lambe. Dampak tersebut dapat dilihat sebelum dan setelah adanya pengembangan objek wisata. Sebelum adanya objek wisata di daerah Kelurahan Padang Lambe, daerah ini hanya merupakan daerah terpencil yang jarang dijamah oleh masyarakat luar daerah Padang Lambe, sebagian

besar masyarakat dulunya hanya menggantungkan mata pencaharian atau pendapatan dengan bertani. Namun setelah adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan daerah ini memiliki akses jalan yang mudah didapat dari daerah pusat kota dan daerah Padang Lambe juga telah memiliki sarana dan prasarana umum yang memadai standar untuk wilayah kawasan objek wisata dan masyarakat memiliki kesempatan untuk bekerja dan berusaha dibidang pariwisata. Dengan demikian dengan adanya pengembangan objek wisata Permandian Alam Batupapan ini sangat berdampak positif, baik pada masyarakat yang dapat terberdayakan dan juga dapat menumbuhkan perekonomian daerah Kelurahan Padang Lambe.

Peran serta masyarakat yang dapat diperoleh dari pengembangan daya tarik wisata baik secara langsung maupun tidak langsung melalui terbukanya kesempatan kerja dan usaha jasa wisata yang ada pada akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Manfaat yang dirasakan masyarakat terhadap pengembangan kepariwisataan akan menarik keterlibatan masyarakat sehingga mereka mau ikut berperan didalamnya, baik secara aktif maupun pasif.

Pengembangan daya tarik wisata diharapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat. Pemerintah dan daerah objek wisata harus dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan berbagai usaha guna meningkatkan perekonomian masyarakat serta mendukung pengembangan daya tarik wisata dikawasan ini. Beberapa hal kiranya dapat dilakukan antara lain:

- a. Pemerintah membantu memberikan kemudahan untuk menyediakan tempat berdagang bagi masyarakat.
- b. Pemerintah bekerja sama untuk memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai usaha apa saja yang bisa dilakukan untuk menangkap peluang yang ada.
- c. Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat agar mereka dapat menjadi pemandu bagi pengunjung yang datang dan berbagai peluang lainnya yang perlu digali secara terus menerus namun tetap memperhatikan aspek keberlanjutan sumber daya.

Kehidupan sosial dan budaya masyarakat di Kelurahan Padang Lambe harus dapat semakin ditinggikan. Dalam hal ini strategi atau program yang dapat dilaksanakan untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan budaya lokal menjadi salah satu daya tarik

Keberlanjutan dan keberlangsungan budaya menjadi sebuah keharusan untuk tetap pula menjaga keberlanjutan objek wisata. Budaya yang dimaksudkan adalah selain tradisi dan adat adalah sikap dan tingkah laku masyarakat Pulau Banyak yang sangat ramah dalam menerima kunjungan wisatawan manapun.

- b. Penyesuaian aturan kehidupan adat istiadat masyarakat dengan perkembangan waktu

Kehidupan sosial masyarakat Padang Lambe diatur dalam aturan desa adat. Aturan ini sudah semestinya disesuaikan dengan perkembangan jaman, namun tidak mengubah nilai dasar dari adat istiadat tersebut.

Dalam artian kehidupan sosial yang diatur dalam adat istiadat tersebut tidak lagi mengatur secara ekstern atau otoriter namun semakin fleksibel demi perkembangan kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Padang Lambe pada umumnya.

Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan objek wisata Permandian Alam Batupapan di Kelurahan Padang Lambe mempunyai faktor pendukung bagi masyarakat yang memotivasi dalam peningkatan ekonomi, yaitu:

- a. Semangat dan dorongan dari keluarga maupun diri sendiri
- b. Sikap gotong royong yang masih ada
- c. Sikap kekeluargaan yang ada ditengah masyarakat daerah Padang Lambe
- d. Pemerintah setempat yang kreatif dan mampu mengayomi masyarakat setempat
- e. Pemerintah yang terus memberikan motivasi dan sosialisasi pada msasyarakat dalam menggali potensi diri dan memanfaatkan potensi daerah.

Perkembangan objek wisata Permandian Alam Batupapan pada akhirnya akan mendatangkan beberapa pengaruh bagi perkembangan suatu wilayah. Secara garis besar perkembangan objek wisata Permandian Alam Batupapan memberikan pengaruh pada tiga hal, yaitu ekonomi, sosial, dan budaya, sehingga mendatangkan berbagai dampak terhadap masyarakat sekitar. Dampak Permandian Alam Batupapan bagi masyarakat itu sendiri yaitu setiap

kegiatan usaha menghasilkan pendapatan. Pendapatan tersebut di peroleh dari transaksi antara pengunjung dan pedagang dalam bentuk pembelian produk dan penggunaan jasa yang di lakukan oleh pengunjung.

Beberapa dampak terhadap pendapatan masyarakat dengan adanya objek wisata di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo meliputi:

a. Membuka lapangan kerja

Pada aspek ekonomi, adanya perkembangan aktivitas objek wisata di dalam kawasan mengakibatkan perubahan pada tingkat pendapatan masyarakat yang cukup signifikan pada kesempatan kerja dan berusaha juga mengalami peningkatan, hal ini adalah dampak dari kegiatan wisata yang mampu menyediakan lapangan pekerjaan baru. Membuka lapangan kerja bagi penduduk lokal dengan menawarkan berbagai jenis pekerjaan kreatif sehingga dapat menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak.. Hal ini dapat dilihat bahwa mulai berkurangnya pengangguran diwilayah Kelurahan Padang Lambe, jenis pekerjaan masyarakat mempunyai variasi yang lebih banyak yang rata-rata mereka mulai berdagang di sekitar daerah wisata di Padang Lambe.

b. Dibangunnya fasilitas dan infrastruktur

Dibangunnya fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik demi kenyamanan para pengunjung yang juga secara langsung bisa dipergunakan oleh penduduk lokal. Akibatnya adanya manfaat aktivitas



objek wisata terhadap kehidupan ekonomi ternyata dapat meningkatkan peran serta kepedulian masyarakat dalam menjaga kawasan objek wisata.

c. Mendorong seseorang untuk berwirausaha

Hal ini dapat dilihat banyaknya pedagang makanan dan minuman, maupun pedagang jasa-jasa lainnya, Selain itu pengunjung yang datang berwisata bersama keluarganya memerlukan alat untuk berenang dan tempat untuk bersantai dan beristirahat. Tentunya hal ini memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menyediakan jasa penyewaan ban, penyewaan gazebo atau pondok wisata dan usaha lainnya.

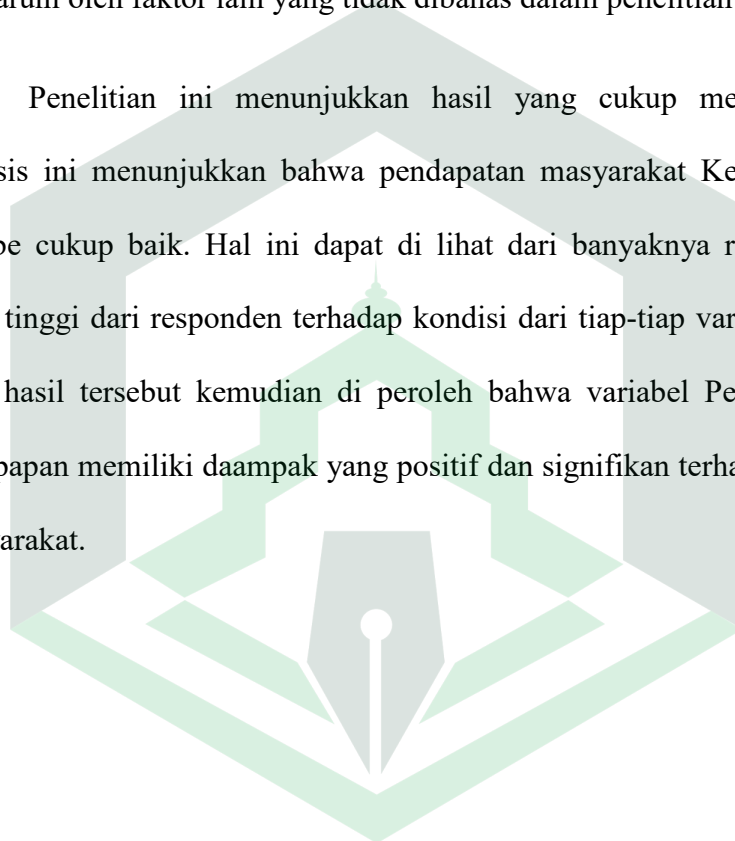
Kelurahan Padang Lambe diharapkan mampu memanfaatkan kekayaan alamnya dengan sebaik mungkin atau maksimal untuk kesejahteraan masyarakatnya. Dengan adanya objek wisata ini dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat. Pemanfaatan peluang usaha dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat. Semakin ramai pengunjung maka akan semakin besar pendapatan dan peluang usaha yang ada. Peningkatan penghasilan masyarakat dari bekerja di objek wisata Permandian Alam Batupapan ini membuat sistem ekonomi masyarakat menjadi lebih baik, masyarakat dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Berdasarkan hasil Regresi Linier Sederhana ditunjukkan tingkat signifikan yaitu 0,004 berada di bawah atau lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,242 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,073. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bahwa keberadaan Permandian Alam Batupapan (variabel X)

mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat (variabel Y).

Berdasarkan hasil *r.square* sebesar 0,314 yang mengandung pemahaman bahwa pengaruh variabel Permandian Alam Batupapan terhadap variabel pendapatan masyarakat adalah sebesar 31,4%, sedang sisanya 68,6% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat Kelurahan Padang Lambe cukup baik. Hal ini dapat di lihat dari banyaknya respon kepuasan yang tinggi dari responden terhadap kondisi dari tiap-tiap variabel penelitian. Dari hasil tersebut kemudian di peroleh bahwa variabel Permandian Alam Batupapan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat.



**IAIN PALOPO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

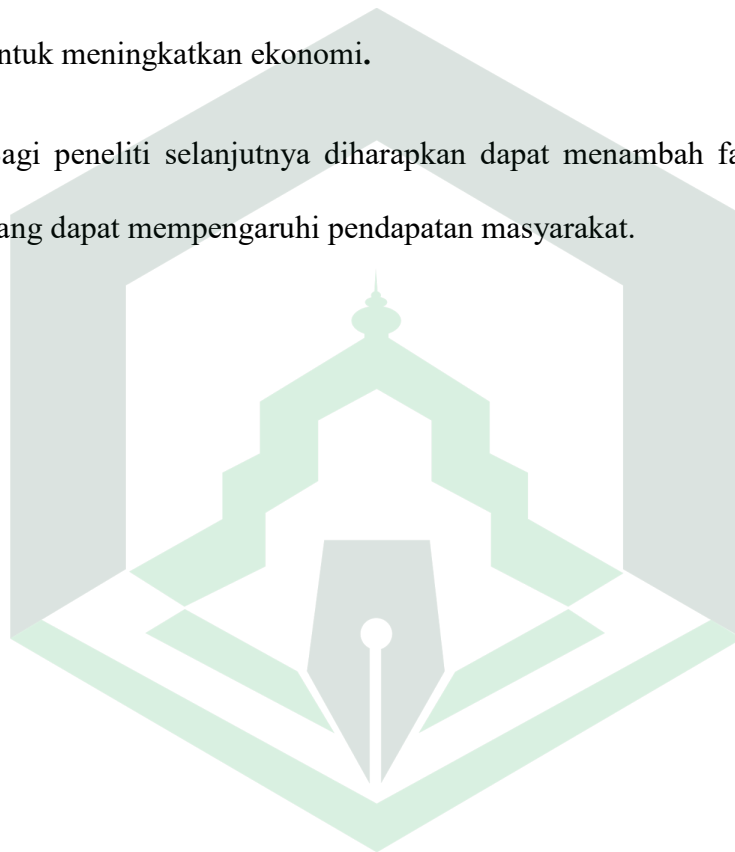
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan memberikan dampak positif secara langsung bagi masyarakat sekitar untuk membuka lapangan kerja dan pendapatan masyarakat mengalami peningkatan. Dan dari hasil pengujian Analisis Regresi Linier Sederhana Permandian Alam Batupapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan yaitu 0,000 berada di bawah atau lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,242 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,073, nilai  $r_{square}$  sebesar 0,314 atau 31,4% maka dengan demikian dapat menjelaskan tingkat kontribusi pengaruh Permandian Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat sebesar 31,4%, sedangkan sisanya 68,6% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Maka dengan demikian  $H_a$  diterima, bahwa keberadaan Permandian Alam Batupapan (variabel X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat (variabel Y).

#### B. Saran

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat menambah sarana dan prasarana bagi pengunjung dan memperhatikan prospek pengembangan objek wisata sehingga Permandian Alam Batupapan dapat menjadi tempat wisata yang

berinovasi dan mempunyai ciri khas tersendiri yang menjadi daya tarik bagi pengunjung.

2. Bagi masyarakat diharapkan dapat menambah tempat usaha dan tempat-tempat yang menarik pengunjung agar lebih banyak yang berkunjung, bejualan tidak hanya pada hari pekan atau hari libur panjang saja, tetapi setiap hari-hari biasa juga agar dapat menambah pendapatan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Rani Puspita. *Dampak pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Di Pantai Embe Desa Merak Belantung Kalianda Lampung Selatan)*, Universitas Lampung, 2018.
- Ardianti, Selly. Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Medewi Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* Vol: 9 No: 1, (2017).
- Arifin, Johar. *Wawasan Al-Quran Dan Sunnah Tentang Pariwisata*, Jurnal An-Nur, Vol.4 No.2, 2015.
- Burhan, Prof, dan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Prenada Media: Jakarta, 2005.
- Chrisman, Daniel, dan Mohammad Muktiali, Dampak Keberadaan Obyek Wisata Pantai Tirta Samudra Kabupaten Jepara Terhadap Aspek Perubahan Pemanfaatan Lahan, Dan Sosial Ekonomi Masyarakat, *Jurnal Teknik PWK* Vol: 4 No: 4, (2015).
- Danim, Sudarwan. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*,1. PT Bumi Aksara: Jakarta, 2004.
- Dayana, Husna Dwi. *Pengaruh Wisata Syariah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Cinderamata Di Kota Mataram*, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2017.
- Handayani, Fitri. *Keberadaan Tempat Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pantai Ponnori Kabupaten Luwu)*, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018.
- Hiariey, Lilian Sarah. Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa Pulau Ambon, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 9, Nomor 1, 87-105, (2013).
- Hetriana, Tersa. *Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Konsumsi Sepeda Motor Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Daerah Tanjung Enim)*, Uin Raden Fatah Palembang, 2015.
- Kamila, Aisyah. *Pengaruh Sektor Pariwisata, Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Investasi, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Karesidenan Surakarta Tahun 2010-2014*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

- Kurniawan, Wawan. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*, Universitas Negeri Bandung, 2015.
- Maisyaroh, Siti. *Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Pertiwi, Pitma. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2012.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2018.
- Ruslan, Rosady, S.H., M., *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2008.
- Santaria, Rustan. *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Paduan Praktis Penyelesaian Studi*. Laskar Perubahan: Palopo, 2014.
- Sari, Novia. *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu*, Institut Teknologi Nasional Malang, 2018.
- Sidabukke, Denita Oktavia. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Pada Objek Wisata Bukit Panongan Didesa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)*, Universitas Lampung, 2018.
- Subana, Drs, dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah.*, Pustaka Setia: bandung, 2005.
- Subhani, Armin. *Potensi Objek Wisata Pantai Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Sukardi, Prof. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Bumi Askara: Jakarta, 2008.
- Suryabrata, dan Sumadi, *Metodologi Penelitian*, 23. RajaGrafindo Prsabda: Jakarta 2018.
- Susanti, Eni, dan Nur Aidar, *Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2017.

Syofian, Ir. Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*. Bumi Askara: Jakarta, 2014.

Yulianti, Lismaya. *Pengaruh objek Wisata Green Canyon Terhadap Perekonomianmasyarakat Di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran*. Proposal Penelitian, Univesitas Siliwangi Tasikmalaya, 2013.



**IAIN PALOPO**



**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**IAIN PALOPO**



Lampiran 1

ANGKET (KUESIONER)

A. Petunjuk Kuesioner Angket

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada bagian kolom yang sudah disediakan
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (√) dari pertanyaan/pernyataan di bawah ini :

SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak setuju  
STS : Sangat tidak setuju

3. Tidak boleh ada jawaban atau tanda centang lebih dari satu dalam satu nomor.

B. Identitas responden

Nama : \_\_\_\_\_  
Umur : \_\_\_\_\_  
Jenis kelamin : \_\_\_\_\_  
Pendapatan perbulan :  < Rp. 500.000  
 Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000  
 Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000  
 Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000  
 > Rp. 2.000.000

C. Daftar pernyataan

1. Permandian Alam Batupapan

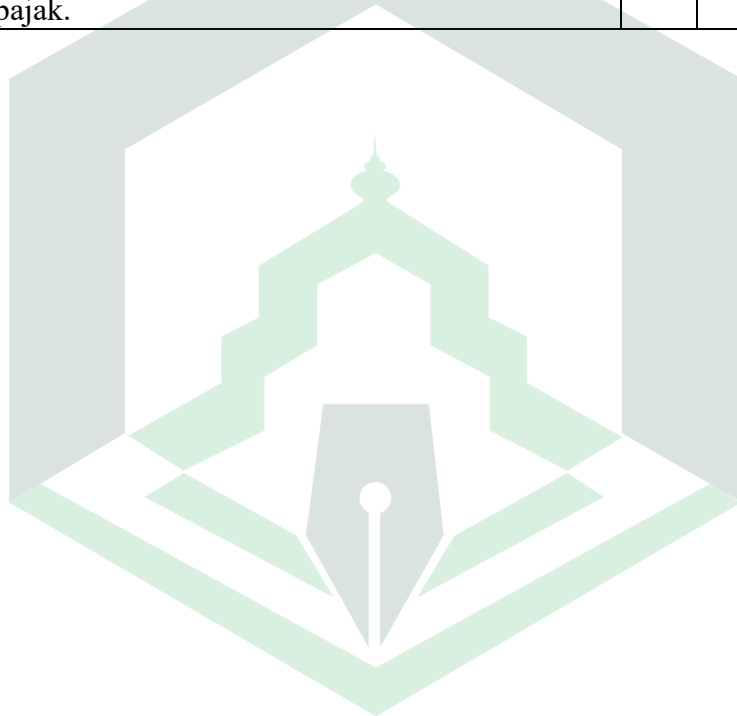
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Lokasi objek wisata Permandian Alam Batupapan mudah dijangkau.				
2.	Objek wisata Permandian Alam Batupapan				

	menyediakan lokasi kepada penduduk setempat untuk berdagang.				
3.	Objek wisata Permandian Alam Batupapan sangat strategis untuk dikembangkan.				
4.	Objek wisata Permandian Alam Batupapan tidak mengganggu aktivitas masyarakat mencari nafkah dari pekerjaan utamanya.				
5.	Keberadaan Permandian Alam Batupapan sebagai objek wisata dapat diterima masyarakat secara Adat Istiadat oleh masyarakat setempat.				
6.	Objek wisata Permandian Alam Batupapan dipengaruhi oleh iklim.				
7.	Dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan masyarakat setempat dapat perhatian lebih dari pemerintah setempat.				
8.	Objek wisata Permandian Alam Batupapan dalam kondisi baik dan layak untuk dikunjungi.				
9.	Objek wisata Permandian Alam Batupapan memberikan dampak positif bagi masyarakat.				
10.	Objek wisata Permandian Alam Batupapan terdapat tempat beristirahat yang memadai.				

## 2. Pendapatan Masyarakat

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan masyarakat sekitar tidak lagi kesulitan mencari nafkah.				
2.	Dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan pendapatan masyarakat meningkat.				
3.	Dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.				
4.	Dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan masyarakat setempat memiliki pekerjaan tetap.				
5.	Dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan dapat menyekolahkan anggota keluarganya ke jenjang yang lebih tinggi.				
6.	Dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan dapat meningkatkan keterampilan				

	masyarakat terkait aktifitas wisata				
7.	Dengan adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan pendapatan mengalami peningkatan saat musim-musim tertentu, misalnya musim liburan.				
8.	Adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan memberikan kesempatan masyarakat untuk membuka usaha dibidang sektor jasa, seperti penyewaan ban dan gazebo.				
9.	Objek wisata Permandian Alam Batupapan dapat menarik pengunjung sehingga meningkatkan jual beli.				
10.	Adanya objek wisata Permandian Alam Batupapan dapat menambah PAD baik berupa pajak.				



**IAIN PALOPO**

## Lampiran 2

## DATA RESPONDEN

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendapatan
1.	Hamrullah	50 thn	L	Pedagang	Rp. 1.000.000
2.	Niba	50 thn	P	Pedagang	Rp. 500.000
3.	Triwulan	14 thn	P	Pedagang	Rp. 200.000
4.	Puput Sagita N	14 thn	P	Pedagang	Rp. 200.000
5.	Harbia	38 thn	P	Pedagang dan Penyewa ban	Rp. 150.000
6.	Hasmani	52 thn	P	Pedagang dan Penyewa ban	Rp. 150.000
7.	Hawida	45 thn	P	Penyewa ban	Rp. 200.000
8.	Rahmia	52 thn	P	Penyewa ban	Rp. 250.000
9.	Sawida	36 thn	P	Pedagang dan Penyewa Pondok	Rp. 500.000
10.	Indrawati	42 thn	P	Pedagang	Rp. 150.000
11.	Sardia	49 thn	P	Pedagang dan Penyewa Pondok	Rp. 300.000
12.	Hermiati	35 thn	P	Pedagang dan Penyewa Pondok	Rp. 700.000
13.	Masdawati	26 thn	P	Pedagang dan Penyewa ban	Rp. 200.000
14.	Sali	52 thn	P	Pedagang dan Penyewa ban	Rp. 150.000
15.	Andi Asmah	47 thn	P	Pedagang	Rp. 350.000
16.	Hasbiana	42 thn	P	Pedagang	Rp. 400.000
17.	Lilis Sartika Putri	17 thn	P	Pedagang	Rp. 600.000
18.	Hamliati	45 thn	P	Pedagang	Rp. 400.000
19.	Nurhamah	46 thn	P	Pedagang	Rp. 400.000
20.	Risna	30 thn	P	Pedagang	Rp. 600.000
21.	Nur Intan	19 thn	P	Pedagang dan Penyewa ban	Rp. 350.000
22.	Amma Amalia	17 thn	P	Pedagang	Rp. 350.000
23.	Trigita Haerunnisa	17 thn	p	Penyewa ban	Rp. 300.000
24.	Harfabna	42 thn	P	Penyewa ban	Rp. 200.000
25.	Erni	30 thn	P	Pedagang dan Penyewa ban	Rp. 250.000

Lampiran 3

Hasil Tabulasi Data Kuesioner

A. Variabel Permandian Alam Batuppan

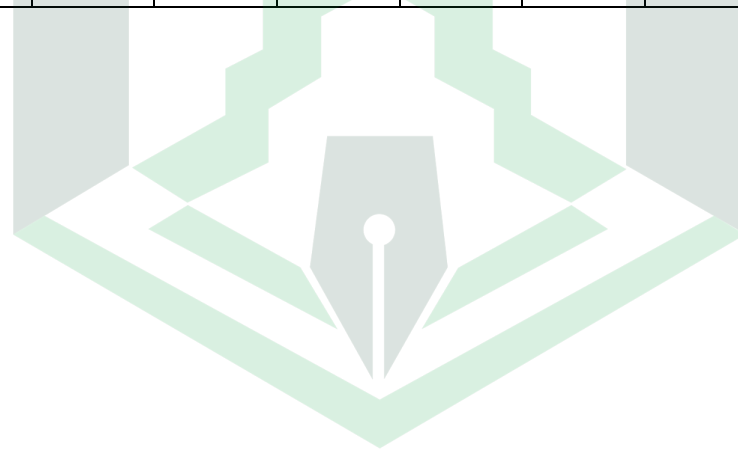
Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
6	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
7	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
13	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	35
14	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
15	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	34
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37
19	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33

20	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34
21	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34
22	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39

B. Variabel Pendapatn Masyarakat

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	34
6	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	28
7	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	35
8	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	26
9	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	29
10	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	31
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	30
14	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	33
15	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32

16	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
17	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	30
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
19	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
21	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
25	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	30



**IAIN PALOPO**

Lampiran 4

Hasil Olah Data SPSS

1. Uji Validitas

a. Permandian Alam Batupapan

Correlations

	Butir X1	Butir X2	Butir X3	Butir X4	Butir X5	Butir X6	Butir X7	Butir X8	Butir X9	Butir X10	Total
Butir X1 Pearson Correlation	1	.578**	.218	.115	.218	.560**	.033	.497*	.333	.196	.582**
Sig. (2-tailed)		.002	.295	.585	.295	.004	.877	.011	.103	.347	.002
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir X2 Pearson Correlation	.578**	1	.275	.359	.460*	.336	.113	.554**	.238	.280	.645**
Sig. (2-tailed)	.002		.184	.078	.021	.101	.589	.004	.252	.175	.001
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir X3 Pearson Correlation	.218	.275	1	.275	.603**	.237	.471*	.275	.400*	.292	.621**
Sig. (2-tailed)	.295	.184		.183	.001	.254	.018	.183	.048	.156	.001
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir X4 Pearson Correlation	.115	.359	.275	1	.484*	-.016	.397*	.342	.306	.397*	.555**
Sig. (2-tailed)	.585	.078	.183		.014	.939	.049	.094	.137	.049	.004
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir X5 Pearson Correlation	.218	.460*	.603**	.484*	1	.237	.649**	.693**	.582**	.649**	.856**
Sig. (2-tailed)	.295	.021	.001	.014		.254	.000	.000	.002	.000	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir X6 Pearson Correlation	.560**	.336	.237	-.016	.237	1	-.027	.185	.210	-.027	.417*



	Sig. (2-tailed)	.004	.101	.254	.939	.254		.896	.377	.314	.896	.038
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir X7	Pearson Correlation	.033	.113	.471*	.397*	.649**	-.027	1	.397*	.360	.519**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.877	.589	.018	.049	.000	.896		.049	.078	.008	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir X8	Pearson Correlation	.497*	.554**	.275	.342	.693**	.185	.397*	1	.688**	.585**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.011	.004	.183	.094	.000	.377	.049		.000	.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir X9	Pearson Correlation	.333	.238	.400*	.306	.582**	.210	.360	.688**	1	.523**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.103	.252	.048	.137	.002	.314	.078	.000		.007	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir X10	Pearson Correlation	.196	.280	.292	.397*	.649**	-.027	.519**	.585**	.523**	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.347	.175	.156	.049	.000	.896	.008	.002	.007		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.582**	.645**	.621**	.555**	.856**	.417*	.606**	.803**	.717**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.001	.004	.000	.038	.001	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

IAIN PALOPO

b. Pendapatan Masyarakat

Correlations

	Butir Y1	Butir Y2	Butir Y3	Butir Y4	Butir Y5	Butir Y6	Butir Y7	Butir Y8	Butir Y9	Butir Y10	Total
Butir Y1 Pearson Correlation	1	.433*	.390	.552**	.438*	.577**	.333	.441*	.577**	.661**	.753**
Sig. (2-tailed)		.031	.054	.004	.029	.003	.103	.027	.003	.000	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir Y2 Pearson Correlation	.433*	1	.522**	.452*	.358	.667**	.455*	.436*	.667**	.473*	.748**
Sig. (2-tailed)	.031		.007	.023	.079	.000	.022	.029	.000	.017	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir Y3 Pearson Correlation	.390	.522**	1	.344	.707**	.522**	.419*	.057	.451*	.331	.710**
Sig. (2-tailed)	.054	.007		.092	.000	.007	.037	.787	.024	.106	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir Y4 Pearson Correlation	.552**	.452*	.344	1	.524**	.718**	.218	.470*	.771**	.400*	.771**
Sig. (2-tailed)	.004	.023	.092		.007	.000	.296	.018	.000	.047	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir Y5 Pearson Correlation	.438*	.358	.707**	.524**	1	.463*	.416*	.119	.505**	.110	.711**
Sig. (2-tailed)	.029	.079	.000	.007		.020	.039	.570	.010	.600	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir Y6 Pearson Correlation	.577**	.667**	.522**	.718**	.463*	1	.455*	.436*	.667**	.473*	.832**
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.007	.000	.020		.022	.029	.000	.017	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir Y7 Pearson Correlation	.333	.455*	.419*	.218	.416*	.455*	1	.336	.385	.046	.565**

	Sig. (2-tailed)	.103	.022	.037	.296	.039	.022		.100	.057	.828	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir Y8	Pearson Correlation	.441*	.436*	.057	.470*	.119	.436*	.336	1	.509**	.389	.545**
	Sig. (2-tailed)	.027	.029	.787	.018	.570	.029	.100		.009	.055	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir Y9	Pearson Correlation	.577**	.667**	.451*	.771**	.505**	.667**	.385	.509**	1	.582**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.024	.000	.010	.000	.057	.009		.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Butir Y10	Pearson Correlation	.661**	.473*	.331	.400*	.110	.473*	.046	.389	.582**	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.106	.047	.600	.017	.828	.055	.002		.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.753**	.748**	.710**	.771**	.711**	.832**	.565**	.545**	.849**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.005	.000	.002	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IAIN PALOPO

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Permandian Alam Batupapan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	11

### b. Pendapatan Masyarakat

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	11

TAIN PALOPO

Lampiran 5

Uji Regresi Linear Sederhana

A. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.284	3.373

a. Predictors: (Constant), PermandianAlamBatupapan (X)

B. Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.726	8.083		.832	.414
Permandian Alam Batupapan (X)	.722	.223	.560	3.242	.004

a. Dependent Variable: PendapatanMasyarakat (Y)

DOKUMENTASI



Gambar 1. Objek wisata Permandian Alam Batuppan



Gambar 2. Objek wisata Permandian Alam Batuppan



Gambar 3. Objek wisata Permandian Alam Batuppan



Gambar 4. Penyebaran Angket (Kuesioner)



Gambar 5. Penyebaran Angket (Kuesioner)



Gambar 6. Penyebaran Angket (Kuesioner)





Gambar 7. Tempat Usaha Masyarakat



Gambar 8. Tempat Usaha Masyarakat



Gambar 9. Tempat Usaha Masyarakat



## RIWAYAT HIDUP



**Seliani Kasman**, lahir di Desa Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu pada tanggal 02 Maret 1998. Penulis merupakan anak ke enam dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Kasman dan ibu bernama Majja. Pendidikan dasar penulis selesaikan pada tahun 2010 di SDN 93 Tombang. Kemudian, di tahun

yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 5 Walenrang hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Walenrang yang sekarang sudah beralih status menjadi SMK Negeri 3 Luwu, mengambil jurusan Akuntansi dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi pendidikan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO